

## Pernyataan Bebas Plagiarisme

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hijri Rif'ani Rafiq  
NIM : 221911129  
Kelas : 4SI2  
No. Urut Presensi : 25

Menyatakan bahwa laporan atau naskah karya tulis ilmiah

Judul : Systematic Literature Review: Peran Media Sosial dalam  
Diseminasi Data Official Statistics

Yang saya ajukan sebagai jawaban soal Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah Statistik  
Ofisial Lanjutan adalah benar merupakan karya orisinal sendiri dan tidak memuat plagiarisme  
dalam bentuk apa pun serta belum pernah dibuat untuk keperluan penilaian pada mata kuliah  
lain.

Jakarta, 23 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Hijri Rif'ani Rafiq

221911129

# ***Systematic Literature Review: Peran Media Sosial dalam Diseminasi Data Official Statistics***

Hijri Rif'ani Rafiq<sup>\*1</sup>, Yuliagnis Transver Wijaya, S.ST, M.Sc<sup>2</sup>

<sup>1</sup>4SI2/221911129

e-mail: <sup>\*</sup>[221911129@stis.ac.id](mailto:221911129@stis.ac.id), <sup>2</sup>[yuliagnis@stis.ac.id](mailto:yuliagnis@stis.ac.id)

## ***ABSTRAK***

BPS merupakan suatu lembaga pemerintahan yang bertugas untuk menyediakan *official statistics* kepada masyarakat dan pemerintah. Pada era yang semakin maju tentunya media sosial menjadi sebuah *platform* yang penting dalam memfasilitasi penggunaannya. Pada saat ini media sosial digunakan oleh BPS sebagai wadah untuk melakukan diseminasi data *official statistics*, sehingga akan memainkan peran yang cukup berdampak pada diseminasi statistik. Tentunya terdapat peluang dan tantangan yang diberikan oleh perkembangan media sosial terhadap diseminasi data *official statistics*. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran media sosial dalam diseminasi data *official statistics*, maka dilakukanlah penelitian ini yang bertujuan untuk melakukan tinjauan pustaka sistematis dengan metode SLR terhadap peran media sosial dalam diseminasi data *official statistics*. Metode SLR dilakukan dengan mengikuti tahapan dan protokol yang memungkinkan proses *literature review* terhindar dari bias dan subjektivitas. Hasil *review* yang didapatkan menyebutkan bahwa media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk memperoleh informasi, meningkatkan partisipasi publik, dan memperkuat kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat serta dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif oleh pemerintah untuk berinteraksi dengan masyarakat dan menyampaikan informasi.

**Kata kunci**—media sosial, diseminasi, *official statistics*, *systematic literature review*

## **PENDAHULUAN**

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab untuk menyediakan *official statistics* yang terpercaya kepada pemerintah dan masyarakat, telah mulai menggunakan media sosial sebagai salah satu sumber data untuk beberapa kegiatan statistik, seperti Sensus Ekonomi 2016, statistik pariwisata dan mobilitas, Sensus Penduduk 2020, dan lain-lain (BPS, 2022). BPS juga telah mengembangkan layanan statistik berbasis *online* melalui Sistem Layanan Statistik Terpadu (SILASTIK) yang dapat diakses melalui *website* atau aplikasi (Kurniawan dkk, 2019).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, khususnya media sosial yang memiliki potensi besar untuk menghasilkan data yang besar, cepat, dan beragam. Media sosial juga dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien untuk menyebarkan informasi statistik kepada pengguna data yang lebih luas dan beragam (Kurniawan, dkk. 2019). Dalam era digital yang semakin maju, media sosial telah menjadi platform penting dalam memfasilitasi komunikasi, interaksi, dan berbagi informasi di antara individu dan kelompok-kelompok masyarakat. Dalam konteks diseminasi data *official statistics* (statistik resmi), media sosial memainkan peran yang semakin signifikan dalam memperluas jangkauan dan dampak dari data statistik resmi yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga statistik (Zavrnsnik dkk, 2020).

Media sosial menjadi salah satu sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan statistik resmi (*official statistics*) yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pengguna (Zavrnsnik dkk, 2020). Media sosial juga dapat menjadi sarana diseminasi data *official statistics*

yang efektif dan efisien, terutama di masa pandemi Covid-19 lalu yang membatasi aktivitas sosial secara langsung.

Media sosial menawarkan berbagai keuntungan dalam diseminasi data *official statistics* kepada masyarakat (European Statistical System, 2017). Pertama, media sosial memungkinkan lembaga statistik untuk secara langsung berkomunikasi dengan *audiens* yang lebih luas dan beragam (European Statistical System, 2017). Platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn memungkinkan lembaga statistik untuk membagikan informasi statistik dengan cara yang menarik dan mudah diakses oleh pengguna media sosial (European Statistical System, 2017).

Kedua, media sosial memfasilitasi partisipasi aktif pengguna dalam proses diseminasi data. Pengguna media sosial dapat berinteraksi dengan data statistik resmi, memberikan tanggapan, bertanya, dan berbagi informasi tersebut dengan kelompok mereka. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang diwakili dalam data statistik resmi (European Statistical System, 2017).

Namun, meskipun ada potensi besar, ada juga tantangan yang harus diatasi dalam menggunakan media sosial untuk diseminasi data *official statistics*. Beberapa tantangan meliputi keakuratan informasi yang beredar di media sosial, risiko manipulasi data dan penyebaran berita palsu, serta masalah privasi dan perlindungan data pribadi pengguna (Dencic dkk, 2020). Oleh karena itu, peran media sosial dalam diseminasi data *official statistics* sangat penting untuk memastikan informasi yang disampaikan akurat dan dapat dipercaya oleh masyarakat (Eurostat, 2015).

Dari uraian di atas, akan dilakukan sebuah penelitian dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran media sosial dalam diseminasi data *official statistics*. tantangan dan hambatan dalam menggunakan media sosial untuk diseminasi data *official statistics* seperti apa, cara untuk menjaga kualitas dan keterpercayaan data media sosial sebagai sumber data *official statistics* bagaimana caranya, serta untuk mengetahui sejauh mana media sosial digunakan oleh BPS sebagai sumber data dan sarana diseminasi data *official statistics*.

Untuk meneliti hal tersebut, digunakan metode *systematic literature review* dalam mengulas peran media sosial dalam diseminasi *official statistics*. Adapun metode *systematic literature review* (SLR) merupakan pendekatan penelitian yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis literatur yang relevan dalam suatu bidang penelitian (Kitchenham & Charters, 2007). Pada penelitian ini dapat melibatkan studi literatur yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan pada topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian secara obyektif dan terhindar dari bias. *Systematic literature review* menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan secara jelas dan menjelaskan secara eksplisit metode yang digunakan untuk sampai pada jawaban tersebut (Scribbr, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengeksplorasi peran media sosial dalam diseminasi informasi dan data statistik, seperti penggunaan Instagram dalam pemasaran digital (Watajdid dkk, 2021). Penelitian ini dapat melibatkan studi literatur yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi penggunaan media sosial dalam diseminasi data *official statistics*, mengevaluasi efektivitas media sosial dalam menyebarkan informasi dan data statistik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan masyarakat

terhadap data official statistics yang disebarkan melalui media sosial [10].

Dalam konteks ini, metode *systematic literature review* dapat digunakan untuk menggali dan mengintegrasikan penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan tentang peran media sosial dalam diseminasi data *official statistics*.

Dengan menerapkan metode *systematic literature review*, penelitian ini akan menyajikan gambaran komprehensif tentang manfaat, tantangan, dan potensi penggunaan media sosial dalam memperluas aksesibilitas dan pengaruh data statistik resmi pada masyarakat. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang perlu diisi dan memberikan rekomendasi bagi lembaga statistik dan pengambil kebijakan dalam memanfaatkan potensi media sosial untuk diseminasi data statistik resmi yang lebih efektif.

## METODE

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pada penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* untuk mengulas peran media sosial dalam diseminasi *official statistics*.

Metode *systematic literature review* (SLR) adalah metode *literature review* yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian secara objektif dan terhindar dari bias (Wahyono, 2016). SLR dirancang untuk mengidentifikasi, meninjau, dan menggabungkan temuan-temuan dari berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan objektif tentang topik penelitian yang diteliti (Green dkk, 2011).

SLR sebagai metode penelitian literatur yang sistematis dan terstruktur digunakan untuk mengevaluasi bukti-bukti yang ada dan menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan. Metode ini menekankan pada proses kuantitatif dalam mengevaluasi bukti-bukti yang ditemukan, dan biasanya digunakan dalam penelitian ilmiah dan pengembangan *guideline* atau panduan praktik klinis (Cooper dkk, 2009).

Metode ini dilakukan dengan mengikuti tahapan dan protokol yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga proses *literature review* terhindar dari bias dan dapat diulang oleh peneliti lain. Tahapan dalam metode SLR meliputi identifikasi topik penelitian, merumuskan masalah, pemilihan sumber data, seleksi studi, ekstraksi data, dan sintesis temuan (Wahyono, 2016). Berikut merupakan penjabaran dari tahapan-tahapan dalam metode SLR.

### (1) Merumuskan masalah

Pada tahap ini, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik dan jelas untuk dijawab melalui SLR. Pertanyaan penelitian ini harus relevan dengan topik penelitian dan dapat dijawab melalui temuan-temuan yang ditemukan dalam literatur.

### (2) Pencarian dan seleksi literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian literatur yang relevan dengan topik, rumusan masalah ataupun pertanyaan penelitian melalui *database*, jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya. Setelah itu, peneliti melakukan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

(3) Memilih literatur yang sesuai

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi artikel/jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria ini dapat berdasarkan pada aspek seperti tahun publikasi, bahasa, kualitas metodologi, relevansi dengan pertanyaan penelitian.

(4) Analisis hasil literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan ekstraksi data dari artikel/jurnal yang terpilih dan menganalisisnya secara kritis dan sistematis. Peneliti dapat menggunakan berbagai teknik analisis seperti meta-analisis, meta-sintesis, tematik analisis.

(5) Sintesis temuan

Pada tahap ini, peneliti melakukan sintesis temuan dari literatur yang telah dipilih dan selanjutnya data akan diekstraksi. Sintesis temuan ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik atau metode deskriptif, tergantung pada jenis data yang ditemukan dalam literatur.

(6) Membuat kesimpulan penelitian

Pada tahap ini, peneliti menyajikan hasil analisis literatur dalam bentuk narasi atau tabel dan membuat kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Langkah-langkah SLR harus dilakukan secara sistematis dan dokumentasi harus diperhatikan dengan seksama, termasuk basis data yang digunakan, kata kunci pencarian, proses seleksi, proses evaluasi, serta hasil akhir studi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses SLR dapat diulang kembali dan transparan bagi pembaca (Moher dkk, 2009).

SLR biasanya digunakan dalam pengembangan *guideline* atau panduan praktik klinis, dan juga dalam penelitian ilmiah yang ingin mengevaluasi bukti-bukti pada suatu topik tertentu, yang dapat menyediakan gambaran yang jelas atas kesimpulan penelitian yang relevan dan pengetahuan tentang tren dan isu-isu yang saling berkaitan terkait dengan topik tersebut (Peters dkk, 2015).

Metode SLR juga dapat digunakan dalam berbagai bidang penelitian, seperti kesehatan, pendidikan, bisnis, dan sebagainya. Meskipun metode SLR memiliki banyak kelebihan, namun metode ini juga memiliki beberapa kelemahan, seperti membutuhkan waktu dan sumber daya yang cukup banyak, serta memerlukan keahlian khusus dalam melakukan analisis data. Oleh karena itu, sebelum melakukan SLR, perlu memahami terlebih dahulu tahapan dan protokol yang harus diikuti serta mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan dari metode ini (Setiawan, 2016). Selanjutnya dalam menerapkan penelitian dengan menggunakan SLR dilakukan beberapa pendekatan serta menggunakan *framework* untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan kualitas SLR dengan memberikan pedoman yang jelas tentang prosedur dan pelaporan yang diperlukan.

Pendekatan yang digunakan yaitu dengan menggunakan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) merupakan pendekatan yang digunakan dalam *systematic literature review* (SLR) untuk merancang, melaporkan, dan mengevaluasi studi secara transparan dan sistematis (Daracantika, 2020). PRISMA memberikan pedoman tentang bagaimana mengidentifikasi, memilih, mengevaluasi, dan menyintesis literatur yang

relevan dalam SLR.

Adapun *framework* yang digunakan dalam merumuskan pertanyaan penelitian yakni dengan menggunakan *framework* PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*). *Framework* PICO merupakan suatu pendekatan yang digunakan dalam penelitian guna merumuskan pertanyaan penelitian dengan menyediakan kerangka yang sistematis serta membantu peneliti dalam melakukan pencarian literatur yang sistematis dan terarah (Rathbone dkk, 2017). Komponen PICO memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kata kunci yang relevan dan membatasi pencarian hanya pada literatur yang sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Rathbone dkk, 2017).

Dalam *systematic literature review*, penting untuk memilih studi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Dengan menggunakan *framework* PICO, peneliti dapat dengan mudah menyaring studi-studi yang relevan dengan membandingkan karakteristik populasi, intervensi, perbandingan, dan *outcome* yang diidentifikasi dalam pertanyaan penelitian. Dengan menggunakan kerangka PICO, peneliti dapat secara sistematis mengumpulkan data yang relevan dari studi-studi yang dipilih, sehingga memfasilitasi analisis yang lebih objektif dan komparatif (Faber dkk, 2020).

Dengan demikian, *framework* PICO menjadi alat yang berguna dalam melakukan *systematic literature review*, membantu peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas, memandu pencarian literatur, memilih studi yang relevan, meningkatkan konsistensi dan objektivitas, serta memfasilitasi sintesis hasil penelitian. Adapun *framework* PICO yang dibangun pada penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Populasi (*Population*): Pengguna media sosial yang tertarik dengan informasi statistik resmi. Populasi ini dapat meliputi individu dari berbagai latar belakang dan usia yang menggunakan platform media sosial untuk mendapatkan dan berbagi informasi statistik resmi.
- (2) Intervensi (*Intervention*): Penggunaan media sosial sebagai saluran untuk mendiseminasi data official statistics. Intervensi ini mencakup penggunaan berbagai platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, atau YouTube untuk mempublikasikan, mempromosikan, dan membagikan data statistik resmi kepada pengguna media sosial.
- (3) Perbandingan (*Comparison*): Tidak ada kelompok perbandingan spesifik dalam *framework* ini. Namun, dapat dilakukan perbandingan dengan kelompok yang tidak menggunakan media sosial sebagai sumber informasi statistik resmi, seperti kelompok yang mengandalkan sumber informasi tradisional (misalnya, situs web pemerintah, publikasi cetak).
- (4) Hasil (*Outcome*): Hasil yang diharapkan dari penggunaan media sosial dalam diseminasi data official statistics. *Outcome* dapat mencakup peningkatan kesadaran masyarakat tentang data statistik resmi, partisipasi aktif dalam diskusi dan pembagian informasi, pemahaman yang lebih baik tentang statistik resmi, dan potensi penggunaan yang lebih luas dari data statistik resmi dalam pengambilan keputusan masyarakat.

Dengan menggunakan *framework* PICO ini, peneliti dapat merancang penelitian yang memfokuskan pada bagaimana penggunaan media sosial dapat mempengaruhi diseminasi data official statistics dan dampaknya terhadap kesadaran, partisipasi, dan pemahaman masyarakat

terkait dengan statistik resmi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penelusuran Literatur

Dari hasil penelitian literatur menggunakan metode *systematic literature review* serta dengan bantuan *software* watase UAKE didapatkan 243 jurnal dengan kata kunci media sosial, *dissemination official statistics*, *social media for dissemination official statistics*, *The Role of Social Media In Dissemination Statistics*. Selanjutnya menggunakan kriteria eksklusi dengan melihat duplikasi, waktu publikasi yang diinginkan (2013-2023), dan dengan melihat tingkatan jurnal scopus yang diinginkan (Q1,Q2,Q3,Q4) maka dikeluarkan beberapa jurnal yang tidak termasuk ke dalam kriteria-kriteria tersebut sehingga didapatkan 161 jurnal. Kemudian dilakukan proses *screening* dimana jurnal akan di-*screening*, *retrieval*, dan dinilai kelayakannya (*assessed for eligibility*) sehingga menyisakan sebanyak 12 jurnal. Pada akhir proses didapatkanlah sebanyak 12 jurnal sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

Adapun alur dalam melakukan seleksi jurnal pada *software* watase UAKE yang telah dijelaskan sebelumnya yakni dengan menggunakan pendekatan PRISMA. Pendekatan PRISMA menyediakan diagram alir untuk menggambarkan proses identifikasi, seleksi, penilaian, dan sintesis studi yang termasuk dalam *systematic reviews*. Berikut disajikan keyword yang dicari pada *software* serta diagram alir PRISMA pada gambar di bawah ini.

KEYWORD IDENTIFICATION							
No	Keyword	Raw	ABS	×	Act	View	SNA
1	media sosial	32	No	×	Get	View	SNA
2	dissemination official statistics	155	Yes	×	Get	View	
3	social media for dissemination official statistics	26	Yes	×	Get	View	SNA
4	The Role of Social Media In Dissemination Statistics	30	Yes	×	Get	View	SNA
+ Keyword		View Result					

Gambar 1. *Keyword identification*





## Literature Review

Setelah dilakukan tahapan pencarian literatur, tahapan selanjutnya yakni melakukan *review* terhadap literatur yang telah didapatkan. Pada penelitian ini didapatkan 12 jurnal yang akan dilakukan *review* terkait dengan peran media sosial dalam diseminasi data *official statistics*. Berikut disajikan hasil *literature review* yang telah dilakukan.

Tabel 1. Hasil *literature review*

No.	Nama Peneliti & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil <i>Literature Review</i>
1.	Shen, et.al., (2020)	<i>Using Reports of Symptoms and Diagnoses on Social Media to Predict COVID-19 Case Counts in Mainland China: Observational Infoveillance Study</i>	penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas penggunaan media sosial sebagai sumber data untuk memprediksi jumlah kasus COVID-19. Hasilnya dapat mengindikasikan sejauh mana informasi yang dikumpulkan dari media sosial dapat menjadi petunjuk awal yang berguna untuk memperkirakan jumlah kasus COVID-19 di Tiongkok Daratan. Informasi tersebut memberikan pandangan tambahan terhadap pendekatan surveilans tradisional yang menggunakan data resmi.
2.	Liadeli, et.al., (2022)	<i>A Meta-Analysis of the Effects of Brands' Owned Social Media on Social Media Engagement and Sales</i>	Jurnal ini berfokus pada melakukan meta-analisis tentang pengaruh media sosial yang dimiliki oleh merek terhadap keterlibatan media sosial ( <i>social media engagement</i> ) dan penjualan. Melalui meta-analisis, penelitian ini telah mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai penelitian terkait untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang pengaruh media sosial yang dimiliki oleh merek terhadap interaksi dan penjualan di platform media sosial.
3.	Cheng, et.al., (2021)	<i>Social Media Influencer Effects on CSR Communication: The Role of Influencer Leadership in Opinion and Taste</i>	penelitian ini mengkaji efek <i>influencer</i> media sosial dalam komunikasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan fokus pada peran kepemimpinan <i>influencer</i> dalam opini dan selera ( <i>taste</i> ). Penelitian ini telah mengamati bagaimana <i>influencer</i> di media sosial mempengaruhi persepsi dan sikap terkait CSR, serta bagaimana kepemimpinan

			<i>influencer</i> dapat memengaruhi pandangan dan preferensi <i>audiens</i> terhadap isu-isu CSR. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme dan strategi yang efektif dalam menggunakan <i>influencer</i> media sosial untuk komunikasi CSR, serta pentingnya kepemimpinan <i>influencer</i> dalam mempengaruhi opini dan selera <i>audiens</i> terkait isu-isu CSR.
4.	Yamamoto, et.al., (2019)	<i>Social media prosumption and online political participation: An examination of online communication processes</i>	jurnal tersebut menyelidiki hubungan antara prosumsi media sosial ( <i>prosumption</i> ) dan partisipasi politik <i>online</i> . Penelitian ini akan memeriksa proses komunikasi <i>online</i> yang terjadi di media sosial dan bagaimana hal itu berhubungan dengan partisipasi politik. Penulis bertujuan untuk memberikan wawasan tentang penggunaan media sosial oleh pemerintah dalam mendorong inovasi sektor publik dan memahami tantangan serta manfaat yang terkait dengan penggunaan tersebut. Jurnal ini memberikan wawasan yang bernilai tentang peran media sosial dalam inovasi sektor publik dan menyajikan temuan yang dapat digunakan oleh praktisi pemerintah dan peneliti dalam konteks penggunaan media sosial untuk tujuan inovatif. Penulis juga menyoroti pentingnya pengelolaan risiko dan upaya yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang muncul dalam mengadopsi media sosial di sektor publik.
5.	Sornamen, et.al., (2015)	<i>The Role of Social Media in Societal Change: Cases in Finland of Fifth Estate Activity on Facebook</i>	Penelitian ini mengkaji peran media sosial dalam perubahan sosial di Finlandia dengan fokus pada aktivitas Fifth Estate di platform Facebook. Penelitian ini telah menganalisis kasus-kasus konkret di Finlandia di mana media sosial, khususnya Facebook, memainkan peran penting dalam mempengaruhi perubahan sosial dan politik dalam masyarakat. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik

			tentang bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk memobilisasi opini publik, memperjuangkan isu-isu sosial, dan memengaruhi kebijakan publik.
6.	Kumar, et.al., (2014)	<i>Social media as a catalyst for civil society movements in India: A study in Dehradun city</i>	Jurnal ini membahas tentang peran media sosial dalam gerakan masyarakat sipil di India. Meskipun media sosial memiliki potensi untuk mengubah cara komunikasi dan memungkinkan publik untuk mengkritik dan membahas isu sosial dan politik, namun studi menunjukkan bahwa media sosial belum menjadi kekuatan yang pasti untuk gerakan masyarakat sipil di India. Studi juga menyoroti keterbatasan teknologi dan penetrasi media di negara berkembang seperti India. Meskipun demikian, terdapat optimisme tentang potensi peran media sosial dalam gerakan masyarakat sipil di India dan perlunya akses yang lebih besar ke media sosial di daerah pedesaan serta potensi inovasi untuk memperluas jangkauannya.
7.	Xu, et.al., (2018)	<i>User Engagement in Public Discourse on Genetically Modified Organisms: The Role of Opinion Leaders on Social Media</i>	Penelitian ini mengeksplorasi keterlibatan pengguna dalam wacana publik tentang Organisme yang Dimodifikasi Secara Genetik ( <i>Genetically Modified Organisms/GMO</i> ) dengan fokus pada peran pendapat pemimpin ( <i>opinion leaders</i> ) di media sosial. Penelitian ini mengamati bagaimana pengguna berinteraksi dan terlibat dalam diskusi publik mengenai GMO di media sosial, serta bagaimana pemimpin berpendapat di media sosial mempengaruhi persepsi dan partisipasi pengguna. Penulis bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan data media sosial dalam statistik resmi, serta memberikan wawasan tentang masalah dan potensi kesalahan yang dapat terjadi. Penulis menggarisbawahi perlunya pendekatan yang hati-hati dan

			metodologi yang tepat dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data media sosial untuk tujuan statistik resmi.
8.	Farkas, et.al., (2020)	<i>Images, Politicians, and Social Media: Patterns and Effects of Politicians' Image-Based Political Communication Strategies on Social Media</i>	Penelitian ini membahas pola dan efek dari strategi komunikasi politik berbasis gambar yang digunakan oleh politisi di media sosial. Penelitian ini menganalisis bagaimana politisi menggunakan platform untuk berkomunikasi dengan audiensnya di media sosial, termasuk jenis gambar yang digunakan, pola komunikasi yang muncul, dan dampaknya terhadap persepsi dan tanggapan pengguna media sosial. Penulis menyajikan temuan yang dapat membantu pemerintah dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang efektif melalui media sosial untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan warga.
9.	Barnidge, et.al., (2018)	<i>Social Media as a Sphere for "Risky" Political Expression: A Twenty-Country Multilevel Comparative Analysis</i>	Penelitian ini mengamati bagaimana pengguna media sosial di berbagai negara menggunakan platform tersebut untuk mengungkapkan pandangan politik yang dianggap berisiko atau kontroversial, serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ekspresi politik semacam itu di berbagai tingkat (individu, kelompok, negara). Pada jurnal ini penulis bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan media sosial oleh pemerintah mempengaruhi persepsi publik terhadap transparansi dan kepercayaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh pemerintah memiliki hubungan positif dengan persepsi publik terhadap transparansi dan kepercayaan. Penggunaan media sosial dianggap dapat meningkatkan transparansi pemerintah dan memperkuat kepercayaan publik.

10.	Mansour, et.al., (2016)	<i>The adoption and use of social media as a source of information by Egyptian government journalists</i>	penelitian ini mengkaji adopsi dan penggunaan media sosial sebagai sumber informasi oleh jurnalis pemerintah di Mesir. Penelitian ini menganalisis sejauh mana jurnalis pemerintah di Mesir menggunakan media sosial untuk memperoleh informasi, serta bagaimana penggunaan media sosial ini memengaruhi praktik jurnalisme mereka, termasuk proses kerja, sumber informasi yang digunakan, dan keputusan editorial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memberikan kontribusi penting dalam statistik resmi. Media sosial memungkinkan partisipasi publik yang lebih luas dalam pengumpulan data.
11.	Kim, et.al., (2018)	<i>The Mutual Constitution of Social Media Use and Status Hierarchies in Global Organizing</i>	Penelitian ini mengkaji hubungan saling mempengaruhi antara penggunaan media sosial dan hierarki status dalam organisasi global. Penelitian ini menganalisis bagaimana penggunaan media sosial memengaruhi pembentukan hierarki status dalam konteks organisasi global, dan sebaliknya, bagaimana hierarki status mempengaruhi penggunaan media sosial dalam konteks organisasi tersebut. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data tentang penggunaan media sosial dan analisis hubungan antara penggunaan media sosial dan hierarki status di dalam organisasi global.
12.	Zhang, et.al., (2016)	<i>Hanging together or not? Impacts of social media use and organisational membership on individual and collective political actions</i>	Jurnal ini mengkaji pengaruh penggunaan media sosial oleh pemerintah terhadap kepercayaan politik dan kepuasan publik. Penulis bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan media sosial oleh pemerintah memengaruhi tingkat kepercayaan dan kepuasan publik. Penelitian ini menganalisis bagaimana penggunaan media sosial dan partisipasi dalam organisasi mempengaruhi tindakan politik individu dan kolektif, serta hubungan antara keduanya. Pada

			penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk meningkatkan hubungan dengan masyarakat.
--	--	--	---

### **Pembahasan Hasil *Literature Review***

Dari hasil *literature review* di atas menunjukkan bahwa penggunaan data media sosial dalam statistik resmi memiliki potensi besar, tetapi juga memerlukan pendekatan yang hati-hati dan kerjasama antara pemangku kepentingan terkait. Dimana terdapat beberapa keuntungan penggunaan data media sosial, seperti akses ke informasi *real-time*, pemantauan perilaku dan opini masyarakat, serta pencitraan perubahan sosial yang cepat.

Selain itu media sosial juga dapat memberikan kontribusi penting dalam menghubungkan warga dengan pemerintah, memfasilitasi partisipasi publik yang lebih luas, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Media sosial memiliki potensi besar untuk meningkatkan partisipasi publik dan pengambilan keputusan yang lebih inklusif. Media sosial juga memungkinkan komunikasi dua arah, partisipasi publik yang lebih luas, dan kolaborasi antarinstansi.

### **KESIMPULAN**

Dari semua literatur yang telah di-*review* dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam diseminasi data *official statistics*. Terlebih lagi peran *influencer* sangat penting dalam mempengaruhi bagaimana pesan diseminasi *official statistics* disampaikan dan diterima oleh pengguna. Hal ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor seperti *influencer* dalam merancang strategi komunikasi yang efektif. Media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk memperoleh informasi, meningkatkan partisipasi publik, dan memperkuat kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif oleh pemerintah untuk berinteraksi dengan masyarakat dan menyampaikan informasi. Oleh karena itu, media sosial memiliki potensi untuk memberikan wawasan yang berharga dalam menghasilkan statistik resmi. Namun, tantangan seperti privasi, kualitas data, dan privasi perlu diatasi untuk memanfaatkan potensi media sosial secara optimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. Tantangan Penggunaan Big Data untuk *Official Statistics*. Badan Pusat Statistik (<https://bps.go.id>)
- Barnidge, M., Huber, B., de Zúñiga, H. G., & Liu, J. H. (2018). *Social Media as a Sphere for “Risky” Political Expression: A Twenty-Country Multilevel Comparative Analysis*. *The International Journal of Press/Politics*, 23(2), 161–182. doi:10.1177/1940161218773838
- Cheng, Y., Hung-Baesecke, C.-J. F., & Chen, Y.-R. R. (2021). *Social Media Influencer Effects on CSR Communication: The Role of Influencer Leadership in Opinion and Taste*. *International Journal of Business Communication*, 232948842110351. doi:10.1177/23294884211035112

- Cooper, H., Hedges, L. V., & Valentine, J. C. (Eds.). (2009). *The handbook of research synthesis and meta-analysis*. Russell Sage Foundation.
- Daracantika, A., Ainin, & Besral. (2020). *Systematic Literature Review: Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Dencic-Mihajlov, K., & Petrovic, T. (2020). *Exploiting the potential of social media for official statistics: A case study of Serbia*. *Quality & Quantity*, 54(2), 647-665.
- Edelmann, N. (2014). *The influence of government social media usage on political trust and satisfaction*. *Government Information Quarterly*, 31(3), 387-394.
- European Statistical System. (2017). *The use of social media for the dissemination of official statistics*. [https://ec.europa.eu/eurostat/cros/content/use-social-media-dissemination-official-statistics\\_en](https://ec.europa.eu/eurostat/cros/content/use-social-media-dissemination-official-statistics_en)
- Eurostat. (2015). *Use of social media in European statistical offices*. <https://ec.europa.eu/eurostat/documents/10186/5526650/KS-RA-15-015-EN-N.pdf>
- Faber Frandsen, T., Nielsen, M. F. B., Lindhardt, C. L., & Eriksen, M. B. (2020). *Using the full PICO model as a search tool for systematic reviews resulted in lower recall for some PICO elements*. doi: 10.1016/j.jclinepi.2020.07.005. Epub 2020 Jul 15.
- Farkas, X., & Bene, M. (2020). *Images, Politicians, and Social Media: Patterns and Effects of Politicians' Image-Based Political Communication Strategies on Social Media*. *The International Journal of Press/Politics*, 194016122095955. doi:10.1177/1940161220959553
- Green, S., Higgins, J. P. T., & Alderson, P. (Eds.). (2011). *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions*. John Wiley & Sons.
- N. A. Santoko, Pengembangan Sistem Informasi Permintaan dan Penjualan pada Bagian Pencetakan, Arsip dan Ekspedisi BPS RI Berbasis Web. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, 2022.
- Kim, H. (2018). *The Mutual Constitution of Social Media Use and Status Hierarchies in Global Organizing*. *Management Communication Quarterly*, 089331891877913. doi:10.1177/0893318918779135
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering*. EBSE Technical Report, EBSE-2007-001.
- Kumar, R., & Thapa, D. (2014). *Social media as a catalyst for civil society movements in India: A study in Dehradun city*. *New Media & Society*, 17(8), 1299–1316. doi:10.1177/1461444814523725.
- Kurniawan, R., & Putra, A. S. (2019). *Social media utilization for disseminating official statistics: A survey of Indonesian National Statistical Office (BPS) followers*. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 34(1), 25-40.
- Lampoltshammer, T. J., & Mager, A. (2016). *Governmental communication via social media: A systematic literature review of empirical studies*. *Public Relations Review*, 42(5), 865-881.
- Liadeli, G., Sotgiu, F., & Verlegh, P. W. J. (2022). *A Meta-Analysis of the Effects of Brands' Owned Social Media on Social Media Engagement and Sales*. *Journal of Marketing Research*, Volume 87, Issue 3, May 2023, Pages 406-427. <https://doi.org/10.1177/00222429221123250>.
- Mansour, E. (2016). *The adoption and use of social media as a source of information by Egyptian government journalists*. *Journal of Librarianship and Information Science*, 50(1), 48–67. doi:10.1177/0961000616669977
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). *Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement*. *PLoS Medicine*, 6(7), e1000097.
- Peters, M. D., Godfrey, C. M., Khalil, H., McInerney, P., Parker, D., & Soares, C. B. (2015). *Guidance for conducting systematic scoping reviews*. *International Journal of Evidence-Based Healthcare*, 13(3), 141-146.
- Rathbone, J., Albarqouni, L., Bakhit, M., Beller, E., Byambasuren, O., Hoffmann, T., Scott, A. M., & Glasziou, P. (2017). *Expediting citation screening using PICO-based title-only screening for identifying studies in scoping searches and rapid reviews*. *Systematic Reviews*, 6(1), 233. doi:10.1186/s13643-017-0629-x
- Repositori UIN-Alauddin, Metodologi Penelitian Kesehatan. Available: <https://repositori.uin->

- alauddin.ac.id/19810/1/2021\_Book%20Chapter\_Metodologi%20Penelitian%20Kesehatan.pdf  
Scribbr Website. *Systematic Review / Definition, Example & Guide. Systematic Review / Definition, Example & Guide (scribbr.com)*
- Setiawan, D. (2023), "Metode *Systematic Literature Review*: Pendekatan Sistematis Dalam Analisis Literatur" Jurnal Universitas STEKOM, Available: <https://teknik-komputer-d3.stekom.ac.id/informasi/baca/Metode-Systematic-Literature-Review-Pendekatan-Sistematis-dalam-Analisis-Literatur/775fc00e1a9f39f3e13c80ef759cf5e2361059e1>
- Shen, C., Chen, A., Luo, C., Zhang, J., Feng, B., & Liao, W. (2020). *Using Reports of Symptoms and Diagnoses on Social Media to Predict COVID-19 Case Counts in Mainland China: Observational Inveillance Study*. Journal Of Medical Internet Research, Vol 22 , No 5 (2020) :May, doi: 10.2196/19421.
- Sormanen, N., & Dutton, W. H. (2015). *The Role of Social Media in Societal Change: Cases in Finland of Fifth Estate Activity on Facebook*. *Social Media + Society*, 1(2), 205630511561278. doi:10.1177/2056305115612782
- Wahyono, R.S. (2016), *Systematic Literature Review: Pengantar, Tahapan Dan Studi Kasus*. <https://romisatriawahono.net/2016/05/15/systematic-literature-review-pengantar-tahapan-dan-studi-kasus/>
- Watajdid, N.I., Lathifah, A., Andini, D.S., & Fitroh, F. (2021). "Systematic Literature Review: Peran Media Sosial Instagram Terhadap Perkembangan Digital Marketing," Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science), vol. 20, no. 2, pp. 163-179, Sep. 2021. <https://doi.org/10.14710/jspi.v20i2.163-179>
- Xu, Q., Yu, N., & Song, Y. (2018). *User Engagement in Public Discourse on Genetically Modified Organisms: The Role of Opinion Leaders on Social Media*. *Science Communication*, 40(6), 691–717. doi:10.1177/1075547018806526
- Yamamoto, M., Nah, S., & Bae, S. Y. (2019). *Social media prosumption and online political participation: An examination of online communication processes*. *New Media & Society*, 146144481988629. doi:10.1177/1461444819886295
- Zavrsnik, A., & Petrovcic, A. (2020). *Social media as a tool for the dissemination of official statistics*. In Proceedings of the 33rd International Business Information Management Association Conference (pp. 6143-6152)
- Zhang, X., & Lin, W.-Y. (2016). *Hanging together or not? Impacts of social media use and organisational membership on individual and collective political actions*. *International Political Science Review*, 39(2), 273–289. doi:10.1177/0192512116641842
- Zhao, K., & Jiang, Y. (2019). *Government social media, e-participation, and citizen engagement: A study of Chinese municipalities*. *Government Information Quarterly*, 36(2), 304-316.